

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor endogen dan faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan Pencak Silat di Kota Kupang sama-sama berada pada kategori “Sedang”. Sedangkan kesimpulan hasil analisis dari masing-masing indikator baik aktor eksogen maupun faktor endogen, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil penelitian faktor endogen

- a. Secara keseluruhan indikator potensi postur atlet sebagai salah satu indikator dari faktor endogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Sedang” sebesar 100% (30 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.
- b. Secara keseluruhan indikator motivasi atlet sebagai salah satu indikator dari faktor endogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Sedang” sebesar 50% (15 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.
- c. Secara keseluruhan indikator kedisiplinan atlet sebagai salah satu indikator dari faktor endogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang,

yaitu: berada dalam kategori “Sedang” sebesar 37% (11 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

- d. Secara keseluruhan indikator keterampilan atlet sebagai salah satu indikator dari faktor endogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Tinggi” sebesar 33% (10 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

2. Deskripsi hasil penelitian faktor eksogen

- a. Secara keseluruhan indikator pelatih sebagai salah satu indikator dari faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Tinggi” sebesar 40% (12 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.
- b. Secara keseluruhan indikator alat dan fasilitas sebagai salah satu indikator dari faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Tinggi sebesar 53% (16 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.
- c. Secara keseluruhan indikator organisasi sebagai salah satu indikator dari faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Tinggi” sebesar 53% (16 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

- d. Secara keseluruhan indikator kompetisi sebagai salah satu indikator dari faktor eksogen yang mempengaruhi rendahnya pembinaan atlet usia dini di perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, yaitu: berada dalam kategori “Tinggi” sebesar 57% (17 orang) dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pengurus perguruan-perguruan silat yang ada di Kota Kupang, sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar kedepannya pelatih lebih memperhatikan kualitas atlet sejak usia dini lewat proses perekrutan yang bersifat ilmiah agar faktor endogen yang bersumber dari dalam diri atlet itu sendiri tidak menjadi kendala dalam proses pembinaan di perguruan ke depannya, walaupun faktor eksogen dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dan suatu saat nanti bisa saja naik ke kategori yang lebih tinggi.
2. Agar kedepannya pihak pengelola klub atau manager lebih memperhatikan faktor eksogen yang terdiri dari beberapa indikator yaitu: harus memiliki pelatih yang profesional, alat dan fasilitas yang memadai, organisasi yang sehat, serta indikator kompetisi sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil dari proses pembinaan.